



## PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Faizma<sup>1</sup>; Hamka<sup>2</sup>; Yusuf<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bone

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima 02 Maret 2024  
Perbaikan 11 Maret 2024  
Disetujui 19 Maret 2024

#### Kata Kunci:

Manajemen,  
Peningkatan Mutu  
Kinerja,  
Dosen.

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Interaksi Guru dengan Peserta Didik dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 5 BONE. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS 2 di SMAN 5 Bone sebanyak 31 orang yang terdiri dari 22 orang laki laki dan 9 orang perempuan. Sampel ditentukan secara full sampling yakni keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi guru dengan peserta didik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMAN 5 Bone. Ditandai dengan nilai signifikan sebesar  $0,647 > 0,05$ .

© 2024 BEGIBUNG

\*Surat elektronik penulis: [itsr3762@gmail.com](mailto:itsr3762@gmail.com)<sup>1</sup>; [hamka.unimks@gmail.com](mailto:hamka.unimks@gmail.com)<sup>2</sup>; [jag.jagoel@yahoo.com](mailto:jag.jagoel@yahoo.com)<sup>3</sup>.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari generasi ke generasi selanjutnya. Pendidikan dibuat melalui proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak yang tinggi, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya dan masyarakat. Sederhananya, pendidikan adalah sebagai usaha

untuk memaksimalkan juga melebarkan potensi-potensi yang telah dilahirkan pada diri seseorang baik jasmani maupun rohani sesuai dengan kualitas yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan (Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, 2022).

Interaksi guru dan peserta didik dalam pembelajaran sudah menjadi sebuah pengutamakan yang dilakukan setiap aktivitas belajar mengajar dikelas dimana dalam sebuah pembelajaran wajib adanya jalinan agar

tercapainya sebuah tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan interaksi antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi (Widdah et al., 2018).

Menurut Apriliani (2018), Setiap peserta didik memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Ada berbagai kepribadian dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam satu kelas, ada peserta didik yang santai, ada yang aktif, ada siswa yang cerdas, dan ada juga siswa yang kurang pandai. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa di SMAN 5 Bone hubungan interaksi antara guru dan siswa masih belum optimal, hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang merasa canggung berinteraksi dengan gurunya pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama siswa yang memiliki nilai yang kurang baik.

Sebagai pendidik, guru tidak hanya harus menguasai selama proses pembelajaran, selain itu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan juga merupakan tugas guru agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, melalui interaksi belajar mengajar (Qusyairi, 2019).

Proses pembelajaran menurut Susanti (2018), yang dialami oleh peserta didik dapat berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik. Jika proses pembelajarannya baik, pasti akan menunjukkan hasil yang baik pula. Hasil belajar

merupakan hasil yang dicapai peserta didik dalam belajar, sedangkan menurut Dakhi & Selatan (2020), Pembelajaran yang efektif dapat terlaksana bila guru yang menyampaikan pembelajaran memiliki kompetensi yang tinggi. Dengan demikian pembelajaran yang efektif merupakan pendukung bagi peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran (Andriani, 2019).

Menurut Kosanke (2019), peningkatan suatu pendidikan dapat dipengaruhi oleh interaksi guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Dalam setiap proses belajar mengajar diharapkan tidak terjadi situasi yang membosankan yakni tidak ada komunikasi maupun interaksi yang lain antara guru dan peserta didik supaya peserta didik dapat mengerti setiap pelajaran yang diberikan, diharapkan agar guru dan peserta didik sama-sama aktif.

Guru dapat mengatur model-model pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara optimal dan materi pembelajaran merupakan pesan dalam proses komunikasi pembelajaran yang sering dipandang sebagai inti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran efektif dapat menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan sehingga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mampu belajar sesuai dengan potensi yang sudah mereka miliki (Fakhrurrazi, 2018).

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Definisi Interaksi

Kata interaksi berasal dari kata inter dan aksi. Aksi (*action*) yang dimaksud adalah tindakan yang berbalasan. Dengan istilah lain yaitu proses komunikasi diantara orang-orang untuk saling mempengaruhi perasaan, pikiran dan tindakan (Rohman, 2019).

Interaksi merupakan suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek saling mempengaruhi dan berkaitan satu sama lain, dilakukan oleh individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, antara kelompok dengan individu, antara kelompok dengan kelompok kehidupan sosial (Nurhamidah, 2019).

### 2. Hasil Belajar

Menurut Sekali & Tarigan (2019), bahwa hasil belajar merupakan perkembangan/perubahan tingkah laku yang terlihat melalui tingkah lakunya. Pernyataan ini juga didukung oleh Nurrita (2018), yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah tingkat

keberhasilan atau kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran.

### 3. Indikator Hasil Belajar

Menurut Ricardo & Meilani (2018), hasil belajar terbagi 3 ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut.

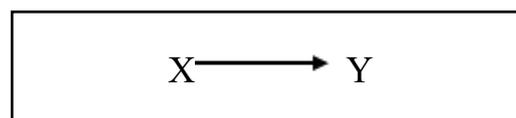
- a. Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan menentukan karakteristik nilai.

Ranah psikomotorik, yaitu *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, dan *creative movement*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di UPT SMAN 5 Bone, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone dengan waktu penelitian dari Mei s.d. Juni 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa. penelitian ini mendeskripsikan objek yakni pengaruh interaksi guru dengan peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS 2 SMAN 5 Bone.



Gambar 1. Skema Desain Penelitian

Keterangan :

X : Pengaruh Interaksi Guru dengan Peserta Didik

Y : Hasil Belajar Siswa

Tabell. Populasi dan Sampel Penelitian

No. Siswa	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	22
2	Perempuan	9
Jumlah		31

Sumber : UPT SMA Negeri 5 Bone

Sampel penelitian merupakan siswa kelas X IPS 2 yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 22 laki-laki dan 9 perempuan. Pengumpulan sampel dilakukan secara *full sampling*. Instrumen yang digunakan pada proses penelitian ini menggunakan kuesioner tipe tertutup dengan pilihan jawaban telah tersedia pada lembar kuesioner. Jawaban dari pernyataan akan diberikan tingkat skor untuk masing-masing jawaban. (1) Sangat Setuju, memiliki bobot nilai 5, (2) Setuju, memiliki bobot nilai 4, (3) Cukup Setuju, memiliki bobot 3, (4) Tidak Setuju, memiliki bobot 2, (5) Sangat Tidak Setuju, memiliki bobot 5.

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa jawaban siswa yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada responden penelitian secara langsung, juga data sekunder berupa data yang diperoleh melalui studi dokumentasi di SMAN 5 Bone berupa gambaran umum lokasi penelitian.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas

Uji Validitas ataupun alat ukur dan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner/angket menggunakan rumus korelasi *product moment*. Untuk memberikan interpretasi pada koefisien validitas terlebih dahulu mencari  $df = N-2$ , jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 31. Maka  $df = 31-2 = 29$  sehingga nilai R tabel untuk taraf signifikan 0,05 sebesar 0,3550. Dikatakan valid jika R hitung  $>$  R tabel dan tidak valid jika R hitung  $<$  R tabel. Berikut tabel hasil perhitungan uji validitas pada kuesioner.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R Tabel	Ket.
X1	0.625	0,355	Valid
X2	0.666	0,355	Valid
X3	0,502	0,355	Valid
X4	0.386	0,355	Valid
X5	0.616	0,355	Valid
X6	0.509	0,355	Valid
X7	0.465	0,355	Valid
X8	0.411	0,355	Valid
Y1	0.478	0,355	Valid
Y2	0.486	0,355	Valid
Y3	0.363	0,355	Valid
Y4	0.468	0,355	Valid
Y5	0.462	0,355	Valid
Y6	0.515	0,355	Valid
Y7	0.391	0,355	Valid

Hasil dari uji validitas variabel x dan y dinyatakan valid karena nilai r hitung  $>$  r tabel.

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur konsistensi kuesioner. Variabel dapat dinyatakan reliabel bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada uji reliabilitas instrumen, jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka reliabel dan sedangkan jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6 maka hasilnya tidak reliabel. Berikut ini adalah tabel nilai *cronbach's alpha* masing-masing. Berikut tabel hasil perhitungan dari hasil uji reliabilitas:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0.447	Cukup Reliabel
X2	0.451	Cukup Reliabel
X3	0.426	Cukup Reliabel
X4	0.535	Reliabel
X5	0.430	Cukup Reliabel
X6	0.475	Cukup Reliabel
X7	0.496	Reliabel
X8	0.507	Reliabel
Y1	0.482	Reliabel
Y2	0.525	Reliabel
Y3	0.482	Cukup Reliabel
Y4	0.529	Reliabel
Y5	0.463	Cukup Reliabel
Y6	0.521	Reliabel
Y7	0.504	Reliabel

Pada tabel di atas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa terdapat variabel memiliki koefisien alpha yang lebih besar dari 0,50 dan ada juga kurang dari 0,50. Dimana variabel dari kuesioner yang Reliabel sebanyak 6 nomor dan 9 nomor cukup Reliabel.

## Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Setelah itu, variabel pada penelitian ini dianalisis dengan pengujian rumus statistik SPSS, Hal itu bertujuan agar memberikan gambaran tentang setiap variabel yang telah diteliti. Variabel (X) kemudian yang menjadi variabel independen sedangkan yang menjadi variabel (Y) menjadi variabel dependen.

1. Interaksi guru dengan peserta didik
2. Hasil belajar

## Analisis Statistik Inferensial

### Uji Parsial (T-Parsial)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji koefisien regresi atau parsial. Uji parsial (T-test) dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.

Adapun patokan dalam uji signifikan ini antara lain:

- a. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	20.199	4.490		4.498	.000
Jumlah hX	.072	.156	.086	.463	.647

a. Dependent Variable: Jumlah Y

Hasil Persamaan Uji Regresi Sederhana menggunakan SPSS 22.

$$Y = a + b X$$

$$Y = 20.199 + 0,072 X$$

Ketentuan:

Y : Hasil Belajar

X : Interaksi Guru dengan Peserta Didik

a : Nilai konstanta

b : Nilai koefisien regresi

Dari persamaan di atas dijelaskan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 20,199 membuktikan bahwa jika interaksi guru dengan peserta didik adalah nol maka

hasil belajar adalah sebesar konstanta 20,199 satuan.

- b. Nilai koefisien interaksi guru dengan peserta didik sebesar 0,072 membuktikan bahwa pengembangan interaksi guru dengan peserta didik dalam satuan angka akan mengakibatkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,072% dengan taksiran variabel lain konstan.

Uji signifikan dari tabel 4.5 dapat

dijelaskan sebagai berikut :

Nilai signifikan variabel X sebesar 0,647  $> 0,05$  dan nilai T-hitung 0.463  $< 4.346$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel interaksi guru dengan peserta didik (X) terhadap hasil belajar (Y).

## PEMBAHASAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh interaksi guru dengan peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh interaksi guru dengan peserta didik dapat diukur dengan melihat indikator yang dicapai dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa dari hasil uji (t) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,647 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dari itu disimpulkan bahwa tidak ada

hubungan/pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dengan peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak..

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa interaksi guru dengan peserta didik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMAN 5 Bone kelas X IPS 2. Ditandai dengan nilai signifikan sebesar  $0,647 > 0,05$ .

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah swt. dan rasulnya Muhammad saw. Terima kasih kepada orang tua dan keluarga serta sahabat. Terima kasih disampaikan kepada Dekan dan Bapak dosen pembimbing Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bone yang telah banyak memberikan arahan dan pembinaan dalam penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini. Serta terima kasih kepada kepala dan guru UPT SMAN 5 Bone serta staff yang memberikan izin serta perhatian selama penelitian dilakukan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Y. K. Y. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Andriani, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa ( Learning motivation as determinant student learning*

*outcomes* ). 4(1), 80–86.  
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>

- Apriliani, P. (2018). *Interaksi Pedagogik Guru dengan Siswa Hiperaktif*.
- Dakhi, A. S., & Selatan, N. (2020). *Peningkatan hasil belajar siswa*. 8(2), 468–470.
- Fakhrurrazi. (2018). *HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF*. XI(1), 85–99.
- Kosanke, R. M. (2019). *Interaksi Antara Guru Dengan Siswa Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa*. 2014, 6–30.
- Nurhamidah, T. (2019). *Hubungan INTERAKSI GURU DAN SISWA DENGAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS. AL-HASANAH MEDAN*. 1–14.
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7, 149–166.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2018). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79.  
<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Rohman, F. (2019). *Pola Interaksi Guru Dan Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 3 Surabaya*.
- Sekali, E. B. K., & Tarigan, 2 Monica Agita Br. (2019). Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar 1. *Program Studi PPKn, FKIP Universitas Quality*, 3, 1–4.
- Susanti, T. (2018). *HUBUNGAN PERILAKU BELAJAR DENGAN HASIL PELAJARAN*

*EKONOMI DI SMA NEGERI 3  
PALEMBANG.*

(2018). *Pendidikan Agama Islam Di  
Sekolah Menengah Pertama ( Smp ). 4.*

Widdah, M. El, Pendidikan, K., & Islam, A.